

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Inti dari penelitian kualitatif adalah menekankan pada upaya seorang peneliti dalam mengkaji secara alamiah dan fenomena yang terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Sudjana dan Ibrahim (1989 hal 64) juga mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi pada saat ini. Sehingga untuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena peneliti ingin meneliti kondisi objek yang natural, peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, sehingga hasil penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Hubungan penelitian kualitatif deskriptif dengan penelitian yang peneliti laksanakan digunakan untuk mendeskripsikan apa saja masalah-masalah yang ada pada pengelolaan kelas dan juga upaya atau solusi yang digunakan untuk menangani permasalahan-permasalahan pengelolaan yang ada dalam pembelajaran tari secara daring di SMA Negeri 8 Kota Bandung.

Dalam penelitian ini akan menerapkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan juga pengumpulan dokumentasi. Selanjutnya, didalam penelitian ini juga menggunakan instrumen penelitian yaitu: pedoman wawancara dan pedoman observasi. Sesuai yang telah dijelaskan diatas, tujuan utama dari penelitian ini yang menggunakan teknik kualitatif deskriptif adalah untuk mampu mengetahui gejala apa saja yang terjadi dilingkungan sekolah khususnya di dalam ruang kelas dan untuk mampu mencapai tujuan peneliti berupa mendapatkan gambaran dari masalah yang sedang diteliti. Besar harapan peneliti dengan digunakannya metode atau teknik deskripsi ini mamou menjawab setiap permasalahan – permasalahan yang muncul dan tentu saja

berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian hasil dari analisis ini akan menguak bagaimana proses pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung, bagaimana cara guru mengatasi permasalahan individu maupun kelompok dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung, bagaimana pendekatan dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung.

2. 3.2 Bagan Alur Penelitian



Bagan 3.1
Alur Penelitian

3. 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini diantaranya: Ibu Hj. Nani Kartini, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 8 Bandung, dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Bandung.

4. 3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini tentusaja akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Bandung yang beralamat di Jalan. Solontongan No.3, Buah Batu, Lengkong. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Kota Bandung karena lokasi sekolah yang strategis dan masih berada di kawasan Kota Bandung, selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program bidang studi pendidikan Seni Tari yang juga memiliki tujuan untuk membantu siswa mengembangkan segala potensi yang dilikinya. Maka dari itu, hal ini menjadikan SMA Negeri 8 Kota Bandung lokasi yang tepat untuk dilaksanakannya penelitian.

5. 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif sebagai data yang akan digunakan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang akan diteliti dan mengemukakan perihal Pengelolaan kelas dalam pembelajaran tari secara daring pada siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Bandung yang dapat dilihat dari bagaimana keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas secara daring. Berikut ini adalah teknik yang akan dipergunakan dalam pengumoulan data dalam penelitian ini, diantaranya observasi lapangan, wawancara, studi literatur, dan juga dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati yang dilakukan secara langsung dengan berbagai aspek dan kondisi yang ada di lapangan. Pada teknik pengumpulan data di tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung kelapangan guna untuk memperoleh informasi dan data tentang pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring yang terjadi kenyataannya di lapangan. Observasi ini dilakukan di

SMAN 8 Kota Bandung dengan tujuan untuk memperoleh informasi bagaimana proses pengelolaan kelas secara daring di SMAN 8 Kota Bandung. Peneliti melakukan observasi beberapa kali di bulan Februari 2022 hingga bulan April 2022.

Penelitian ini dilaksanakan sebelum dan pada saat pembelajaran seni tari belangsung. Observasi yang digunakan merupakan observasi langsung dimana observasi ini mengamati secara langsung segala gejala dan juga situasi dalam proses pembelajaran seni tari yang dilaksanakan di dalam kelas dan media *conference*.

3.5.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara yang merupakan teknik penelitian dengan melaksanakan dialog secara langsung maupun melalui media tertentu antara pewawancara dan narasumber. Moleong (2007, hlm 186) mengemukakan definisi dari wawancara itu sendiri yaitu sebuah percakapan yang memiliki tujuan atau maksud tertentu, wawancara itu dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan seorang terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Penulis akan melaksanakan wawancara kepada siswa kelas XI IPS 1 dan guru mata pelajaran seni tari yaitu ibu Hj. Nani Kartini, S.Pd. instrumen yang digunakan pada wawancara adalah pedoman wawancara yang akan digunakan untuk menggali informasi dari narasumber dan mendapatkan data penelitian.

3.5.3 Studi Pustaka

Proses dalam pengumpulan data dengan teknik studi pustaka ini peneliti mempelajari beberapa sumber bibliografi yang tersedia, baik itu berupa artikel, jurnal, tesis, disertasi, buku-buku atau jenis media literatur lainnya yang mampu memberikan dan menyajikan informasi yang terkait dengan penelitian, juga mampu memberikan sumbangsih data bagi peneliti sebagai sumber bahan referensi yang tentu saja memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang sedang digarap.

3.5.4 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan arsip maupun barang-barang warisan yang diabadikan. Teknik dokumentasi difungsikan untuk mendapatkan data lapangan secara langsung dari tempat pengambilan data. Pendokumentasian membuahkan hasil kerja berupa foto atau gambar visul selama penelitian dilaksanakan. Semua hasil pendokumentasian dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam mengabadikan dan menyimpan data yang akurat tentang penelitian dengan hasil berupa gambar, lokasi, identitas tempat dan dalam penelitian ini temoat dilaksanakan di sekolah, dan bahkan video pada sat pembelajaran seni tari berlangsung didalam kelas. Dalam teknik pengumpulan data ini memerlukan alat bantu berupa kamera, bisa berupa kamera telepon genggam maupun kamera digital/DSLR. Seluruh upaya dalam pendokumentasian ini sebagai bukti bahwa setiap tahapan proses penelitian tersampaikan dan terlaksana dengan lancar juga penuh tanggung jawab.

6. 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah media ukur yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi dan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian secara objektif. Sugiyono (2022) memaparkan: “dalam sebuah penelitian dengan menggunakan teknik kuantitatif, sebuah instrumen penelitian selalu berkenaan dengan validitas dan reabilitas instumen dan kualitas pengumpulan dat berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak dipergunakan secara tepat dalam proses pengumpulan datanya.” Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pendokumentasian di lapangan, dan juga catatan kejadian di lapangan.

3.6.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif dari teknik pengumpulan data observasi. Pedoman ini digunakan guna peneliti mampu melihat juga mengamati setiap peristiwa yang terjadi pada saat penelitian tengah berlangsung. Pedoman observasi dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung dan sebelum penelitian berlangsung.

Pedoman ini juga dipakai untuk mengetahui dan memahami kondisi lingkungan yang tengah terjadi pada saat proses penelitian berlangsung, yaitu saat proses pembelajaran tari berlangsung dari mulai yang dilihat peneliti hingga setiap hal yang memiliki keterkaitan tentang permasalahan yang sedang diamati. Berikut pedoman observasi dalam kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti:

3.6.1.1 Mengamati kondisi awlan sekolah SMAN 8 Kota Bandung.

3.6.1.2 Mengamati lingkungan sekolah SMAN 8 Kota Bandung dari mulai jumlah kelas, tingkatan kelas, jurusan yang ditawarkan oleh sekolah tersebut, berapa jumlah tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

3.6.1.3 Mengamati kondisi ruang kelas tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung.

3.6.1.4 Mengamati kondisi ruang belajar masing-masing siswa melalui media *conference* sekolah daring.

3.6.1.5 Mengamati setiap tingkah laku siswa dari mulai kedisiplinan, minat dan perhatian terhadap pembelajaran, gairah belajar, juga dinamika kelompok pada saat belajar seni tari secara daring di kelas XI IPS 1.

3.6.1.6 Mengamati cara guru mengajar dan menyampaikan materi seni tari pada proses belajar daring.

3.6.1.7 Mengamati cara guru menangani masalah individu maupun kelompok yang muncul pada siswa pada saat melaksanakan pembelajaran seni tari secara daring dalam pengelolaan kelas.

3.6.1.8 Mengamati pendekatan yang dilaksanakan guru kepada siswa dalam melaksanakan pengelolaan kelas pada saat melaksanakan pembelajaran seni tari secara daring.

3.6.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk petunjuk serta untuk pengarah dalam melaksanakan penelitian ini. Pedoman wawancara ini berisi tentang susunan daftar pertanyaan mengenai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan pembelajaran tari. Seluruh pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara di tanyakan kepada guru seni budaya SMAN 8 Kota Bandung pada tanggal 18 April 2022 dan kepada siswa kelas XI IPS 1 pada tanggal 25 April 2022. Semua pertanyaan mencakup tentang kurikulum yang berlaku, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media yang digunakan, strategi belajar yang digunakan, evaluasi pembelajaran, keadaan kelas daring pada saat pembelajaran berlangsung, pengelolaan kelas yang guru lakukan, dan proses pembelajaran seni tari.

Wawancara dilakukan secara terbuka atau dapat dikatakan bebas dengan maksud memberikan kebebasan dalam menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat dan pandngannya.

3.6.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk mampu melihat dan mengetahui proses pengelolaan kelas yang terjadi dengan apa yang dilakukan guru mata pelajaran seni tari terhadap proses pembelajaran seni tari yang berlangsung. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa penyajian foto-foto dan video selama proses KBM berlangsung. Pengambilan dokumen dimulai 14 Maret 2022 hingga 11 April 2022.

7. 3.7 Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan secara general dipaparkan sebagai berikut:

- 3.7.1 Observasi awal merupakan tindakan observasi dan pengamatan terhadap kondisi sekolah, seperti keadaan ruangkelas, suasana kelas, iklim dan ventilasi dalam ruang kelas yang akan diteliti. Proses pembelajaran, proses pengelolaan kelas pada kelas XI IPS 1 dan interaksi yang terjadi diantara guru dan siswa juga menjadi bagian utama dalam proses observasi ini.
- 3.7.2 Pengajuan judul merupakan tahapan kedua yang dilaksanakan. Peneliti mengajukan beberapa judul dari permasalahan-permasalahan yang didapat di lapangan, lalu diajukan kepada dewan skripsi. Dari tiga judul yang diajukan peneliti, terpilih satu judul yang disetujui oleh dewan skripsi yaitu: *“Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tari Secara Daring Pada Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMAN 8 Kota Bandung”*
- 3.7.3 Melaksanakan proses pengamatan, dengan objek pengamatan yaitu guru mata pelajaran seni tari dalam proses pembelajaran yang tengah berlangsung secara virtual di kelas XI IPS 1 dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengajar secara daring dalam pengelolaan kelas.
- 3.7.4 Melaksanakan proses wawancara bersama guru mata pelajaran seni tari mengenai proses KBM didalam kelas secara daring serta menanyakan hambatan yang dihadapi selama proses KBM berlangsung dan proses pengelolaan kelas bagaimana yang dilaksanakan.
- 3.7.5 Melaksanakan proses wawancara bersama siswa kelas XI IPS 1 secara daring melalui media *conference*.
- 3.7.6 Menghimpun data dokumen yang dibutuhkan seperti silabus, materi yang diajarkan, RPP dan lain sebagainya dari SMAN 8 Bandung.
- 3.7.7 Melakukan observasi dan pengamatan pada tingkah laku setiap siswa, bagaimana cara belajar siswa didalam kelas daring dan juga bagaimana cara

guru mengajar secara daring dengan proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru seni budaya.

- 3.7.8 Melakukan pengamatan dan menganalisis RPP dan juga langkah-langkah pembelajaran dan metode yang diterapkan.
- 3.7.9 Melakukan pengamatan dan menganalisis pendekatan dalam pengelolaan kelas yang dilaksanakan pada kelas XI IPS 1 di SMAN 8 Kota Bandung.
- 3.7.10 Menganalisis hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran daring yang tengah berlangsung terhadap hasil. Hasil disini dimaksud dengan pemahaman siswa terhadap pembelajaran seni tari.
- 3.7.11 Menghimpun dokumen serta informasi selama proses penelitian untuk nantinya dijadikan data untuk diolah.
- 3.7.12 Melaksanakan analisis data serta informasi yang sebelumnya sudah dikumpulkan berupa media visual yaitu foto selama proses penelitian dan beberapa sumber rujukan dokumentasi.
- 3.7.13 Melaksanakan penyusunan data yang kemudian menjadi hasil penelitian untuk digabungkan dalam satu laporan tersusun.

8. 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu mengarah untuk dapat menjawab setiap rumusan-rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, hal 336) “analisis data dalam penelitian kualitatif adalah analisis yang lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”. Dalam artian, analisis data didalam penelitian kualitatif berlangsung dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan, selama proses penumpulan data di lapangan, hingga setelah pengumpulan data di lapangan. Setelah semua data-data yang dibutuhkan telah terkumpul dan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik data yang bermacam-macam (teknik

triangulasi) maka dengan demikian semua data tersebut di tafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lain.

Teknik penelitian dengan metode kualitatif ini didapatkan sebagai wujud dalam menentukan terlaksananya proses pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring dimasa pandemi, kemudian muncul permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran dimana dengan adanya aturan patuh terhadap prosedur kesehatan yang di berlakukan sehingga harus adanya pengelolaan kelas yang lebih baik dan efektif meski harus tetap berdampingan dengan aturan di masa pandemi ini agar tujuan pembelajaran seni tari tetaplah tercapai. Agar dapat menggambarkan setiap aktifitas siswa didalam proses pembelajaran didalam kelas maka penelitian ini berdasar pada hasil obesrvasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti saat dilapangan. Peneliti memperhatikan sikap juga tingkah laku setiap siswa saat belajar, berdiskusi, dan memanfaatkan media belajar yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar secara daring berlangsung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data, kemudian menjabarkan kedalam kelompok lebih kecil, kemudian melakukan campuran data, dan yang terakhir melaksanakan penyusunan terhadap setiap data yang telah diolah yang kemudian dapat digunakan dan dipelajari serta dapat juga ditarik kesimpulan yang nantinya mampu memberikan informasi kepada pembaca. Menurut Miles dan Huberman didalam Sugiyono (2014: hal 337) mengungkapkan ada tiga tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif dimana tiga tahapan tersebut yaitu, reduksi data, display atau penyajian data serta penarikan kesimpulan dan proses verifikasi data.

Analisis data yang telah diperoleh sebelum atau pun saat telah melaksanakan observasi serta wawancara selama meneliti di lapangan, kemudian peneliti menghimpun hasil setiap data selama penelitian di SMAN 8 Kota Bandung yang banyak didapatkan. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan reduksi data dengan cara memilih juga memilih data yang dirasa akan penting untuk melakukan penulisan laporan. Reduksi data di fokuskan pada sampel penelitian, dan juga

fokuskan pada aspek pendekatan dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring di SMA Negeri 8 Kota Bandung.

Selanjutnya, dilakukan *displaying* data atau penyajian data dalam bentuk penulisan berupa data gambaran yang memiliki isi uraian kata-kata serta simbol bisa berupa bagan maupun tabel tentang pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring dimasa pandemi pada siswa XI IPS 1 di SMA Negeri 8 Kota Bandung. Teknik display data yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan triangulasi, dimana teknik ini dilakukan dengan cara menggabungkan seluruh sumber data yang telah di dapatkan.

Tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Penemuan yang diperoleh peneliti berupa gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya kurang begitu jelas, hingga saat penelitian telah rampung dilaksanakan, menjadi lebih jelas dan mampu memberikan solusi sehingga kesimpulan dan verifikasi data pada penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana proses pengelolaan kelas pada pembelajaran tari di masa pandemi secara daring pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung, Bagaimana cara guru melaksanakan prosedur dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tari di masa pandemi secara daring pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung, dan bagaimana pendekatan dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tari secara daring pada kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Bandung. Penarikan kesimpulan disusun secara sederhana dengan tujuan mempermudah setiap pembaca dalam memahaminya.